

SALINAN
LAMPIRAN III
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 5 TAHUN 2016
TENTANG
STANDAR KOMPETENSI KELULUSAN KURSUS DAN
PELATIHAN

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN KURSUS DAN PELATIHAN ANIMASI
JENJANG II, JENJANG III, DAN JENJANG IV

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara

nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk segera memiliki KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah tersusupi oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor termasuk sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan.
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria

kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan

3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung dari sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kemdikbud, Kemnakertrans, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan tersebut tampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti misalnya belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil tenaga kerja, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil tenaga kerja dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan perlu diwujudkan dengan segera.

Di jalur pendidikan non formal, pada tanggal 9 Oktober 2014 tercatat sekitar 19.080 lembaga kursus dan pelatihan yang menyelenggarakan pendidikan non formal dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: nilek.online) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu SKL dan Permendiknas Nomor 47 Tahun 2010 dan Permendikbud Nomor 31 Tahun 2012 tentang SKL Kursus dan pelatihan.

Terkait dengan kepentingan yang strategis dan telah kuat aspek hukumnya, SKL disusun sebagai pelaksanaan amanah PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu Standar Kompetensi Lulusan dan Permendiknas Nomor 47 Tahun 2010 dan Permendikbud Nomor 31 Tahun 2012 tentang SKL Kursus dan pelatihan. Pada tahun 2009, dokumen SKL untuk 16 bidang telah selesai disusun dan ditetapkan oleh Mendiknas tahun 2010. Selanjutnya SKL 10 bidang kursus dan pelatihan telah berhasil disusun tahun 2010 dan ditetapkan tahun 2012. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, maka SKL yang telah disusun tersebut perlu dikaji keselarasannya dengan kualifikasi pada KKNI. Revisi SKL ini juga sekaligus dimaksudkan untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja dan dunia industri.

B. Tujuan Penyusunan SKL

SKL disusun untuk digunakan sebagaipedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan

serta bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

C. Uraian Program

Animasi berkembang secara berkelanjutan di sektor Industri Kreatif, oleh karena itu program pendidikan berbasis animasi pada lembaga kursus dan pelatihan harus dapat beradaptasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Program kursus dan pelatihan animasi antara lain meliputi:

1. Operasi produk dasar
2. Teknisi digital/analog produksi animasi
3. Rangkaian Kerja Profesi

Program Pengoperasian Perangkat Kerja animasi, merupakan program kursus dan pelatihan yang berorientasi terhadap operasional dalam penggunaan perangkat kerja animasi. Program kursus dan pelatihan ini dirancang untuk membekali para peserta didik agar memiliki penguasaan pengetahuan operasional lengkap, kemampuan kerja optimal dan memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagai pekerja seni yang berorientasi terhadap *technical operation tools* dari standar perangkat kerja animasi yang dipakai oleh Industri

Lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program kursus dan pelatihan ini adalah: untuk kursus dan pelatihan operasi produk dasar 32 jam pelajaran, untuk kursus dan pelatihan teknisi digital/analog produksi animasi 52 jam pelajaran, dan untuk kursus dan pelatihan Rangkaian Kerja Profesi 72 jam pelajaran, dengan variabel komposisi per aplikasi yang dipilih, dengan proporsi waktu 30% teori dan 70% praktik. Pelaksanaan program kursus dan pelatihan ini mengacu kepada metode pelatihan berbasis kompetensi, yang memprasyaratkan peserta kursus dan pelatihan untuk menyelesaikan semua tahapan kursus dan pelatihan yang sudah ditawarkan. Kelulusan peserta kursus dan pelatihan

didasarkan kepada uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) bidangan animasi yang independen dan diakui oleh pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri. Uji kompetensi dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

1. Nama program

- 1) Kursus dan pelatihan Operasi Produk Dasar
- 2) Kursus dan pelatihan Teknisi Digital/Analog Produksi Animasi
- 3) Kursus dan pelatihan Rangkaian Kerja Profesi

2. Tujuan

a. Umum

Secara umum program kursus dan pelatihan animasi yang memiliki 3 jenjang kualifikasi yang diterapkan meliputi:

- 1) Kursus dan pelatihan Operasi Produk Dasar
- 2) Kursus dan pelatihan Teknisi Digital/Analog Produksi Animasi
- 3) Kursus dan pelatihan Rangkaian Kerja Profesi

Bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan operasional yang optimal dan lengkap, kemampuan kerja, serta hak dan tanggung jawab dalam bidang animasi secara umum dan spesifik sesuai dengan standar baku aplikasi/perangkat terpilih/terpakai.

b. Khusus

Secara khusus program kursus dan pelatihan animasi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang kerja animasi, berupa

- 1) Kursus dan pelatihan Operasi Produk Dasar
- 2) Kursus dan pelatihan Teknisi Digital/Analog Produksi Animasi.
- 3) Kursus dan pelatihan Rangkaian Kerja Profesi

3. Manfaat

Program kursus dan pelatihan animasi ini bermanfaat bagi:

- a. Peserta: memiliki kemampuan kerja, pengetahuan, dan manajerial dalam penerapan bidang kerja animasi, yang bisa digunakan sebagai bekal bekerja atau berwirausaha.
- b. Studio animasi/stasiun penyiaran/*Production House/Advertising Company*/Desain Cetak dapat merekrut calon teknisi 2 & 3 serta ahli 1 yang siap beradaptasi dengan pekerjaannya.
- c. Lembaga penyelenggara kursus dan pelatihan animasi dapat menghasilkan lulusan kursus dan pelatihan yang terstandar.

4. Kualifikasi peserta

Minimal pendidikan SMP/ sederajat atau pernah bekerja pada area pekerjaan yang relevan dengan pekerjaan/ pendidikan animasi

5. Durasi kursus dan pelatihan

Waktu kursus dan pelatihan yang diperlukan peserta adalah: kursus dan pelatihan Operasi Produk Dasar 32 jam, kursus dan pelatihan Teknisi Digital/Analog Produksi Animasi 52 jam, dan Kursus dan pelatihan Rangkaian Kerja Profesi 72 jam, dengan variabel komposisi per aplikasi.

6. Metode kursus dan pelatihan

Metode kursus dan pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan berbasis kompetensi.

7. Uji kompetensi

Uji kompetensi dilaksanakan pada akhir setiap program kursus dan pelatihan dilaksanakan. Pelaksanaan uji kompetensi terdiri dari dua jenis tes, yaitu tes teori dan praktik. Tes teori bertujuan untuk mengukur penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan berfikir peserta kursus dan pelatihan animasi dalam proses produksi animasi.

8. **Sertifikat kelulusan**

Sertifikat kelulusan diberikan kepada peserta kursus dan pelatihan animasi yang telah dinyatakan lulus dalam uji kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) bidang animasi yang independen dan diakui oleh pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri.

D. Pengertian

1. **Capaian pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
2. **Pengetahuan** adalah penguasaan teori oleh seseorang pada suatu bidang keilmuan dan keahlian tertentu atau pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, metodologi, dan prosedur pada bidang pekerjaan tertentu.
3. **Sikap** adalah penghayatan seseorang terhadap nilai, norma, dan aspek di sekitar kehidupannya yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kehidupan keluarga, atau masyarakat secara luas.
4. **Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
5. **Kompetensi** adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, secara mandiri dan bertanggung jawab di dalam lingkungan kerja.
6. **Pengalaman kerja** adalah internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan jangka waktu tertentu.
7. **Deskripsi umum KKNI** adalah deskripsi menyatakan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.

8. **Deskripsi kualifikasi KKNI** adalah deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.
9. **Deskripsi capaian pembelajaran khusus** adalah deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus dan pelatihan yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNI.
10. **Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI** adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNI yang sesuai. **Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI** dinyatakan oleh tiga parameter yaitu: **Kompetensi, Elemen Kompetensi, Indikator kelulusan**
11. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus.
12. **Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)** adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang di masa lampau yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan non formal, atau pendidikan informal maupun sektor pendidikan formal.
13. **Produksi** merupakan salah satu rangkaian dari 3 rangkaian kerja didalam membuat produk animasi yang dimulai dari pra produksi, produksi, sampai pasca produksi.
14. **Produksi Animasi Terpilih**, ada 2 jenis produksi pilihan dalam membuat animasi yaitu:
 - a. Teknik 2 Dimensi
 - b. Teknik 3 Dimensi

15. **Rangkaian Kerja Spesifik:** Kerja dalam memproduksi animasi banyak ragam, dan dapat dibedakan berdasarkan spesifikasi kerja tersendiri, seperti contoh:
- a. Divisi Gerak:
 - 1) Produksi 2 Dimensi: *keyframe animator*, *in-between animator*, dll.
 - 2) Produksi 3 Dimensi: *keyframe animator*, *rigging artist*, dll.
 - b. Divisi Bentuk: *modeller artist*, *lighting artist*, *rendering artist*, dll.
 - c. Divisi Efek: *FX particle artist*, *hair&cloth simulation artist*, dll.
16. **Komponen:** merupakan elemen yang terdapat pada perangkat kerja animasi baik berupa digital maupun non digital, seperti contoh:
- a. Komponen Non Digital 2 Dimensi: *packbar* (alat ketepatan posisi kerja kertas) dan *punch holer* (alat pembolong kertas).
 - b. Komponen Digital 2 Dimensi: *layer* (satuan bidang gambar) dan *multiple layer* (satuan tumpukan bidang gambar).
 - c. Komponen Digital 3 Dimensi: komponen transformasi: posisi, rotasi, dan skala.
17. **Rangkaian Komponen:** Dalam perangkat kerja animasi terdapat komponen-komponen yang satu dengan yang lainnya saling terkait untuk dapat menyelesaikan *output* kerja. Satuan Komponen tersebut disesuaikan dengan perangkat yang dipilih, baik berupa digital maupun non digital.
18. **Workflow/Pipeline:** Rangkaian proses kerja dalam berproduksi, sebagai contoh:
- a. *Animation Pipeline*: Alur kerja dalam menghasilkan pergerakan benda atau makhluk hidup.
 - b. *3D Modeling Pipeline*: Alur kerja dalam menghasilkan bentuk 3 dimensi.

II. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI

A. Profil Lulusan

Lulusan program kursus dan pelatihan animasi terbagi atas level II, III, dan IV yang secara menyeluruh memiliki penguasaan pengetahuan operasional lengkap dan kemampuan kerja, sertamemiliki hak dan tanggung jawab dalam bidang kerja animasi, yang meliputi:

1. Operator Pelaksana Level II

Mampu melaksanakan tugas spesifik dalam pengoperasian perangkat dasar animasi terpilih.

2. Teknisi Level III

Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik secara linier dalam pengerjaan tugas animasi.

3. Teknisi Mandiri Level III

Mampu melaksanakan rangkaian tugas spesifik dalam pengerjaan proyek animasi berbasis kemandirian kerja.

B. Jabatan kerja

Jabatan kerja yang bisa ditempati dan dilakukan oleh lulusan kursus dan pelatihan animasi yaitu sebagai:

1. Operator Perangkat kerja, setara dengan jenjang II dalam KKNI, jabatan ini disesuaikan dengan jenis perangkat yang dipergunakan dalam produksi, seperti:

a. Operator Perangkat Kerja 3 Dimensi: *Autodesk 3D-Max, Maya, Blender, Cinema 4D*, dll.

b. Operator Perangkat Kerja 2 Dimensi: *ToonBoom, After FX, Flash*, dll.

2. Teknisi Kerja, setara dengan jenjang III dalam KKNI, jabatan ini mendapat penyesuaian di dalam produksi spesifik, seperti:

a. Teknisi Animasi (*Animator*)

b. Teknisi Modeling (*Modeller*)

3. Teknisi Mandiri, setara dengan jenjang IV dalam KKNI, profesi ini disesuaikan pada kondisi keprofesian mandiri, seperti:
 - a. *Motion Graphic Artist*
 - b. *Visualizer Artist*
 - c. *Illustration Artist*
 - d. *VFX Artist*

C. Capaian Pembelajaran

1. Deskripsi umum KKNI

Deskripsi umum KKNI sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 yang minimum wajib dimiliki dan dihayati oleh setiap lulusan kursus dan pelatihan adalah:

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
- d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas

2. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNI

a. Operator Pelaksana

- 1) Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya
- 2) Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik sehingga mampu memilih penyelesaian yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul
- 3) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.

b. Teknisi

- 1) Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung.
- 2) Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai.
- 3) Kemampuan bekerjasama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya.
- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.

c. Teknisi Mandiri

- 1) Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan

sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung.

- 2) Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai.
- 3) Kemampuan bekerjasama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya.
- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.

3. Deskripsi capaian pembelajaran khusus

Capaian pembelajaran kursus dan pelatihan animasi dasar adalah

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANGANIMASI SESUAI KKNJ JENJANG II	
SIKAP DAN TATA NILAI	<p>Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
BIDANG ANIMASI SESUAI KKNJ JENJANG II**

	<p>pendapat/temuan orisinal orang lain</p> <p>6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas</p>
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	<p>Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik dalam melaksanakan operasi produksi dasar animasi sesuai dengan standar perangkat kerja animasi* yang dipakai, yang mencakup kemampuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengelola data dan asset kerja 2. Mampu menerjemahkan POS** ke dalam tahapan kerja 3. Mampu mengoperasikan rangkaian komponen*** pada perangkat kerja animasi terpilih ***** 4. Mampu menghasilkan <i>output</i> kerja**** dari proses rangkaian aktifitas perangkat kerja animasi terpilih *****
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	<p>Menguasai pengetahuan operasional dasar perangkat kerja animasi, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan proses produksi animasi, sehingga mampu melaksanakan operasi produksi animasi dengan standar perangkat kerja animasi yang dipakai, dengan cakupan penguasaan pengetahuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi tahapan kerja dari perangkat kerja animasi yang digunakan dalam proses produksi animasi terpilih ***** 2. Mengetahui rangkaian jenis perangkat kerja

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
BIDANGAN ANIMASI SESUAI KKNJ JENJANG II**

	animasi dan fungsi masing-masing komponen dalam proses produksi animasi terpilih *****
KEWENANGAN DAN TANGGUNG JAWAB	Memposisikan diri dan bekerja sama dalam tim produksi

- *) Dapat berupa perangkat digital (software, aplikasi, dsb.) dan non digital (kertas, *packbar*, *scanner*, kamera, alat gambar, dsb)
- **) Satuan instruksi baku dalam pelaksanaan proses kerja berbasis pekerjaan animasi
- ***) Urutan langkah kerja dalam pengoperasian perangkat
- ****) Hasil kerja berupa images/data/file
- *****) Pilihan animasi berbasis produksi 2 dimensi atau produksi 3 dimensi

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
BIDANGAN ANIMASI SESUAI KKNJ JENJANG III**

SIKAP DAN TATA NILAI	<p>Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta
-----------------------------	--

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
BIDANG ANIMASI SESUAI KKNI JENJANG III**

	<p>pendapat/temuan orisinil orang lain</p> <p>6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas</p>
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	<p>Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik dalam melaksanakan rangkaian tugas spesifik animasi terpilih ***** sesuai dengan standar keahlian di bidang kerja masing-masing, yang mencakup kemampuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan dan memilih alat-alat dan materi kerja secara spesifik sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaannya 2. Menerjemahkan penjelasan dari pemberi kerja 3. Melaksanakan serangkaian tugas spesifik dalam satu lini kerja dalam produksi animasi terpilih ***** 4. Menghasilkan <i>output</i> hasil kerja sesuai dengan ketentuan penjelasan dari pemberi kerja 5. Mengukur mutu hasil kerja sesuai dengan standar mutu tertentu 6. Memaparkan hasil kerja kepada pemberi kerja 7. Mengevaluasi kemampuan dirinya dengan tolok ukur mutu hasil kerja

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
BIDANG ANIMASI SESUAI KKNI JENJANG III**

**PENGETAHUAN
YANG
DIKUASAI**

Menguasai pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan proses rangkaian kerja spesifik, sehingga mampu melaksanakan operasi produksi animasi terpilih ***** dengan standar keahlian masing-masing, dengan cakupan penguasaan pengetahuan sebagai berikut:

1. Mengetahui rangkaian jenis alat dan materi kerja dan memahami tiap fungsinya sesuai dengan kebutuhan dalam bidang kerja masing-masing
2. Memahami prinsip-prinsip dasar sesuai dengan bidang kerja masing-masing
3. Memahami rangkaian tahapan pekerjaan dan pengetahuan operasional lengkap sesuai dengan sejumlah pilihan prosedur standar dalam bidangnya dalam produksi animasi terpilih*****

**KEWENANGAN
DAN
TANGGUNG
JAWAB**

Bertanggung jawab terhadap jalannya proses produksi animasi spesifik sesuai dengan keahlian masing-masing, mencakup:

1. Menjaga mutu setiap hasil kerja diri sendiri, rekan kerja dan atasan sesuai dengan standar mutu tertentu
2. Menjaga dan merawat alat kerja
3. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas tenggat waktu yang sudah ditentukan sebelumnya
4. Memahami dasar-dasar komunikasi antar personal dan peristilahan dalam bidang kerja

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
BIDANGANIMASI SESUAI KKNJ JENJANG III**

5. Mengetahui prosedur umum K3 di tempat kerja

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
BIDANGANIMASI SESUAI KKNJ JENJANG IV**

**SIKAP DAN
TATA NILAI**

- Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang:
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain
 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
BIDANG ANIMASI SESUAI KKNI JENJANG IV**

**KEMAMPUAN
DI BIDANG
KERJA**

Mampu melaksanakan rangkaian Tugas Mandiri dalam mengerjakan *Project* animasi terpilih *****

yang mencakup kemampuan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan memilih rangkaian alat-alat dan materi kerja secara spesifik sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaannya
2. Menerjemahkan penjelasan dari pemberi kerja
3. Membuat POS yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan animasi terpilih
4. Melaksanakan rangkaian tugas spesifik dengan *pipeline* produksi secara menyeluruh untuk produksi animasi terpilih *****
5. Mengukur serta mengevaluasi mutu hasil kerja sesuai dengan standar mutu tertentu
6. Memaparkan strategi serta hasil kerja kepada pemberi kerja
7. Mengevaluasi kemampuan dirinya dengan tolok ukur mutu hasil kerja

**PENGETAHUAN
YANG
DIKUASAI**

1. Mengetahui rangkaian Proses Kreatif, Produksi serta *Pasca* Produksi secara spesifik dalam pencapaian kualifikasi pekerjaan yang terukur
2. Menguasai cara pengaplikasian metode kerja ke dalam proses kerja produksi animasi terpilih *****
3. Memahami prosedur dasar untuk jalinan kerjasama dengan pihak pemberi kerja
4. Mengetahui metode evaluasi pengukuran kemampuan diri berdasarkan tolok ukur mutu hasil kerja

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
BIDANG ANIMASI SESUAI KKNJ JENJANG IV**

**KEWENANGAN
DAN
TANGGUNG
JAWAB**

1. Menjaga mutu setiap hasil kerja diri sendiri, rekan kerja dan atasan sesuai dengan standar mutu tertentu
2. Menjaga dan merawat alat kerja
3. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas tenggat waktu yang sudah ditentukan sebelumnya
4. Memahami dasar-dasar komunikasi antar personal dan peristilahan dalam bidang kerja
5. Mengetahui prosedur umum K3 di tempat kerja

D. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNJ

Uraian standar kompetensi berbasis KKNJ terdiri atas.

1. Unit Kompetensi
2. Elemen Kompetensi
3. Indikator Kelulusan

Sebagaimana dinyatakan pada tabel berikut ini.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNJ
BIDANG ANIMASI JENJANG II**

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Sikap dan Tata Nilai			
1.	Memiliki karakter dan kepribadian berdasarkan budaya	1.1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1. Adanya kegiatan ibadah dalam kehidupan sehari-hari
		1.2. Memiliki moral,	1.2.1. Kesesuaian

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	Indonesia.	etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya	aktivitas dan hasil kerja dengan nilai moral, norma dan etika yang dilandasi dengan budaya Indonesia
		1.3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinil orang lain	1.3.1. Mengidentifikasi nilai-nilai dalam keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, agama dan pendapat/temuan orang lain
		1.4. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas	1.4.1. Kesesuaian aktivitas dan hasil kerja dengan ketentuan hukum yang berlaku
		1.5. Bekerja sesuai dengan prosedur operasi standar (POS)	1.5.1. Kesesuaian aktivitas dan hasil kerja dengan POS yang berlaku

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Kemampuan di bidang kerja			
1.	Mampu mengelola data dan aset kerja	1.1. Mampu mengorganisir file dan aset kerja animasi dalam bentuk penempatan dan penamaan file dalam folder-folder yang sudah ditentukan	1.1.1. Ketepatan dan kerapian dalam mengorganisir file dan aset kerja
		1.2. Mampu menyimpan dan menemukan kembali data dan aset kerja animasi terpilih	1.2.1. Kecepatan dan ketepatan dalam penyimpanan data
2.	Mampu menerjemahkan Prosedur Operasi Standar (POS)** ke dalam Perangkat Kerja Animasi Terpilih	2.1. Mampu membaca instruksi kerja ke dalam bentuk aktivitas kerja	2.1.1. Ketepatan terjemahan instruksi kerja
		2.2. Mampu mengidentifikasi perangkat kerja yang diperlukan untuk memenuhi instruksi kerja secara efektif	2.2.1. Kebenaran identifikasi
		2.3. Menyusun tahapan kerja menurut instruksi	2.3.1. Kesesuaian dengan instruksi

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
3.	Mampu mengoperasikan rangkaian komponen*** pada perangkat kerja animasi terpilih. *****	3.1. Mampu memilih rangkaian komponen aplikasi spesifik yang diperlukan untuk menghasilkan <i>output</i> kerja	3.1.1. Ketepatan memilih rangkaian komponen yang diperlukan untuk menghasilkan <i>output</i> kerja
		3.2. Mampu melaksanakan tahapan kerja operasional produksi dasar animasi terpilih	3.2.1. Ketepatan pelaksanaan operasional produksi dasar animasi terpilih yang sesuai dengan tahapan kerja
		3.3. Mampu membuat model/objek sesuai instruksi	3.3.1. Ketepatan dan keakuratan model/bentuk yang dihasilkan sesuai dengan arahan/instruksi kerja
		3.4. Mampu menggerakkan atau menganimasikan obyek kerja berdasarkan standar teknik animasi terpilih	3.4.1. Ketepatan dalam menggerakkan obyek kerja sesuai dengan instruksi kerja

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		dengan perangkat kerja animasi terpilih	
4.	Mampu menghasilkan <i>output</i> kerja**** dari proses rangkaian aktifitas perangkat kerja animasi terpilih *****	4.1. Mampu membuat ukuran dan jenis file <i>output</i> hasil kerja dengan kompatibilitas dan kebutuhan pemangku kepentingan	4.1.1. Ketepatan ukuran dan jenis file <i>output</i> hasil kerja dengan kompatibilitas dan kebutuhan pemangku kepentingan
		4.2. Mampu membuat hasil kerja dengan parameter dari instruksi kerja	4.2.1. Kesesuaian parameter hasil kerja dengan instruksi kerja
Pengetahuan Yang Dikuasai			
1.	Mengidentifikasi tahapan kerja dari perangkat kerja animasi yang digunakan dalam proses produksi animasi terpilih	1.1. Menjelaskan prosedur operasi standar (POS)produksi animasi dalam bentuk tahapan kerja/ <i>workflow/ pipeline</i>	1.1.1. Membuat bagan tahapan kerja dan <i>pipeline</i> yang tepat sesuai dengan POS produksi animasi terpilih yang berlaku

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	*****	1.2. Menjelaskan rangkaian tahapan kerja terpilih melalui komponen perangkat kerja spesifik	1.2.1. Membuat rangkaian tahapan kerja yang tepat dalam menghasilkan <i>output</i> sesuai dengan instruksi kerja
		1.3. Mengetahui ragam jenis file <i>output</i> hasil kerja dan masing-masing perbedaannya	1.3.1. Menunjukkan dan menjelaskan perbedaan dan fungsi dari ragam jenis file <i>output</i> hasil kerja
2.	Mengetahui rangkaian jenis perangkat kerja animasi dan fungsi masing-masing komponen dalam proses produksi animasi terpilih *****	2.1. Mengidentifikasi jenis-jenis file dan parameter setiap jenis file data dan aset yang digunakan dalam kegiatan produksi dasar animasi terpilih	2.1.1. Menunjukkan berbagai jenis file data dan aset yang digunakan dalam kegiatan produksi dasar animasi terpilih
		2.2. Mengidentifikasi jenis-jenis rangkaian perangkat kerja animasi terpilih	2.2.1. Menunjukkan masing-masing fungsi dari rangkaian perangkat kerja

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		yang umum digunakan dalam proses produksi	animasi terpilih yang umum digunakan dalam proses produksi
		2.3. Mengidentifikasi fungsi masing-masing komponen perangkat kerja animasi dasar dan bagaimana komponen tersebut dapat mempengaruhi obyek kerja	2.3.1. Menunjukkan fungsi komponen dalam perangkat kerja animasi terpilih dan mengidentifikasi efek komponen perangkat kerja terhadap obyek kerja
Kewenangan dan Tanggung jawab			
1.	Memposisikan diri dan bekerjasama dalam tim produksi	1.1. Berkomunikasi dengan menggunakan peristilahan produksi animasi terpilih	1.1.1. Ketepatan penggunaan istilah produksi animasi terpilih dalam proses komunikasi dengan tim produksi
		1.2. Menerima dan mengikuti instruksi kerja pemangku kepentingan	1.2.1. Ketepatan dalam mengikuti instruksi kerja

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		1.3. Mengidentifikasi struktur/skema hierarki pekerjaan	1.3.1. Membuat bagan kerja serta kewenangan tugas dengan rekan kerja
		1.4. Menyelesaikan tahapan kerja dan menghasilkan <i>output</i> kerja dalam batas waktu yang ditentukan atasan atau pemangku kepentingan	1.4.1. Ketepatan waktu kerja yang diperlukan untuk menyelesaikan tahapan kerja dan menghasilkan <i>output</i> kerja

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI
BIDANG ANIMASI JENJANG III**

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Sikap dan Tata Nilai			
1.	Memiliki karakter dan kepribadian berdasarkan budaya Indonesia	1.1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1. Adanya kegiatan ibadah dalam kehidupan sehari-hari
		1.2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan	1.2.1. Kesesuaian aktivitas dan hasil kerja dengan nilai moral, norma

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		tugasnya	dan etika yang dilandasi dengan budaya Indonesia
		1.3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinil orang lain	1.3.1. Mengidentifikasi nilai-nilai dalam keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, agama dan pendapat/temuan orang lain
		1.4. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas	1.4.1. Kesesuaian aktivitas dan hasil kerja dengan ketentuan hukum yang berlaku
		1.5. Bekerja sesuai dengan prosedur operasi standar (POS)	1.5.1. Kesesuaian aktivitas dan hasil kerja dengan POS yang berlaku
Kemampuan di bidang kerja			
1.	Mempersiapkan dan memilih alat-alat dan	1.1. Mampu memilih alat kerja yang sesuai dengan	1.1.1. Ketepatan jenis alat kerja

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	materi kerja secara spesifik sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaannya	kebutuhan	
2.	Menerjemahkan penjelasan dari pemberi kerja	2.1. Mampu membaca dan mengidentifikasi instruksi kerja ke dalam bentuk tahapan kerja	2.1.1. Ketepatan dalam menerjemahkan tahapan instruksi kerja
3.	Melaksanakan serangkaian tugas spesifik dalam satu tahapan kerja produksianimasi terpilih *****	3.1. Mampu memilih rangkaian perangkat kerja yang sesuai dengan tahapan kerja produksi	3.1.1. Ketepatan perangkat kerja
		3.2. Mampu melaksanakan tahapan kerja produksi dasar animasi terpilih *****	3.2.1. Menunjukkan tahapan kerja produksi dasar animasi terpilih *****
4.	Menghasilkan <i>output</i> hasil kerja sesuai dengan ketentuan penjelasan dari pemberi kerja	4.1. Mampu menghasilkan hasil kerja sesuai dengan instruksi dari pemberi kerja	4.1.1. Kesesuaian hasil kerja dengan instruksi kerja

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
5.	Mengukur mutu hasil kerja sesuai dengan standar mutu tertentu	5.1. Mampu mengukur mutu hasil proses kerja sesuai dengan instruksi kerja	5.1.1. Kesesuaian mutu hasil kerja dengan instruksi kerja
6.	Memaparkan hasil kerja kepada pemberi kerja	6.1. Mampu menjelaskan tahapan kerja sesuai dengan instruksi pemberi kerja	6.1.1. Kejelasan tahapan kerja berdasarkan instruksi
7.	Mengevaluasi kemampuan dirinya dengan tolok ukur mutu hasil kerja	7.1. Mampu menyusun evaluasi kemampuan diri terhadap mutu hasil kerja	7.1.1. Objektifitas hasil evaluasi
Pengetahuan Yang dikuasai			
1.	Mengetahui rangkaian jenis alat dan materi kerja dan memahami tiap fungsinya sesuai dengan kebutuhan dalam bidang kerja masing-masing	1.1. Mengetahui dan memahami prosedur operasi standar (POS) produksi animasi terpilih dalam bentuk tahapan kerja/ <i>workflow/ pipeline</i> terpilih	1.1.1. Mengidentifikasi tahapan kerja dan <i>pipeline</i> yang tepat sesuai dengan POS produksi animasi terpilih yang berlaku
		1.2. Mengetahui tahapan kerja spesifik pada runtutan kerja	1.2.1. Menentukan tahapan kerja yang tepat dalam pilihan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		linear ***** terpilih dalam produksi animasi terpilih *****	keahlian kerja linear terpilih pada produksi animasi terpilih
		1.3. Mengetahui beragam jenis file <i>output</i> hasil kerja dan masing-masing perbedaannya	1.3.1. Mengidentifikasi berbagai jenis file <i>output</i> hasil kerja
2.	Memahami prinsip-prinsip dasar sesuai dengan bidang kerja masing-masing	2.1. Mengetahui jenis-jenis file dan parameter setiap jenis file data dan aset yang digunakan dalam kegiatan produksi dasar animasi	2.1.1. Mengidentifikasi berbagai jenis file data dan aset yang digunakan dalam kegiatan produksi dasar animasi
		2.2. Mengetahui fungsi perangkat kerja animasi yang umum digunakan dalam proses produksi	2.2.1. Mengidentifikasi masing-masing fungsi dari berbagai perangkat kerja animasi yang umum digunakan dalam proses produksi

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		2.3. Mengetahui fungsi masing-masing komponen perangkat kerja animasi dasar dan bagaimana komponen tersebut dapat mempengaruhi obyek kerja	2.3.1. Mengidentifikasi fungsi komponen perangkat kerja animasi dasar dan mengidentifikasi efek komponen perangkat kerja terhadap obyek kerja
3.	Memahami rangkaian tahapan pekerjaan dan cara kerja masing-masing tahapan sesuai dengan prosedur standar produksi animasi	3.1. Mengetahui rangkaian tahapan kerja secara lengkap	3.1.1. Ketepatan menjelaskan rangkaian tahapan kerja
		3.2. Mengetahui cara kerja masing-masing tahapan.	3.2.1. Ketepatan menjelaskan tahapan rangkaian produksi animasi
Kewenangan dan Tanggung jawab			
1.	Menjaga mutu setiap hasil kerja diri sendiri, rekan kerja dan atasan sesuai dengan standar	1.1. Berkomunikasi dengan menggunakan peristilahan produksi animasi	1.1.1. Ketepatan penggunaan istilah produksi animasi dalam proses komunikasi

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	mutu tertentu		dengan tim produksi
		1.2. Menerima dan mengikuti instruksi kerja pemangku kepentingan	1.2.1. Ketepatan dalam mengikuti instruksi kerja
		1.3. Melakukan komunikasi yang baik dan efektif dengan rekan kerja	1.3.1. Efektifitas komunikasi dengan rekan kerja
		1.4. Menyelesaikan tahapan kerja dan menghasilkan <i>output</i> kerja dalam batas waktu yang ditentukan atasan atau pemangku kepentingan	1.4.1. Ketepatan waktu kerja yang diperlukan untuk menyelesaikan tahapan kerja dan menghasilkan <i>output</i> kerja
2.	Menjaga dan merawat alat kerja	2.1. Bertanggung jawab terhadap setiap alat kerja yang digunakan	2.2. Kondisi alat kerja dapat berkerja dengan baik
3.	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan sebelumnya	3.1. Bekerja berdasarkan batas waktu yang sudah ditentukan	3.2. Ketepatan batas waktu penyelesaian pekerjaan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
4.	Mengetahui prosedur umum K3 di tempat kerja	4.1. Memahami dan melaksanakan prosedur umum K3 di lingkungan kerja	4.2. Pemahaman terhadap K3

*****) Alur kerja pilihan yang searah

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI
BIDANG ANIMASI JENJANG IV**

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Sikap dan Tata Nilai			
1.	Memiliki karakter dan kepribadian berdasarkan budaya Indonesia	1.1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1. Adanya kegiatan ibadah dalam kehidupan sehari-hari
		1.2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya	1.2.1. Kesesuaian aktivitas dan hasil kerja dengan nilai moral, norma dan etika yang dilandasi dengan budaya Indonesia

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		1.3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinil orang lain	1.3.1. Mengidentifikasi nilai-nilai dalam keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, agama dan pendapat/temuan orang lain
		1.4. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas	1.4.1. Kesesuaian aktivitas dan hasil kerja dengan ketentuan hukum yang berlaku
		1.5. Bekerjasesuai dengan prosedur operasi standar (POS)	1.5.1. Kesesuaian aktivitas dan hasil kerja dengan POS yang berlaku
Kemampuan di bidang kerja			
1.	Menguasai proses kerja serta perangkat kerja sesuai dengan kebutuhan dalam menyelesaikan	1.1. Mampu memilih metode kerja yang tepat, sesuai dengan jenis pekerjaannya	1.1.1. Ketepatan memilih metode kerja yang sesuai dengan jenis pekerjaan
		1.2. Mampu merangkai dan menerapkan sistem kerja yang	1.2.1. Efektifitas merangkai dan menerapkan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	proyek kerja	tepat sesuai dengan jenis pekerjaannya	sistem kerja yang tepat sesuai dengan jenis pekerjaannya
		1.3. Mampu memilih perangkat kerja yang tepat	1.3.1. Ketepatan memilih perangkat kerja yang tepat
2.	Mengimplemen- tasikan metode kerja ke dalam proses kerja produksi	2.1. Mampu menganalisa informasi yang diterima dari klien	2.1.1. Ketepatan analisa informasi yang diterima dari klien
		2.2. Mampu menerapkan metode kerja ke dalam urutan pemakaian perangkat kerja	2.2.1. Efektifitas penerapan metode kerja ke dalam urutan pemakaian perangkat kerja
3.	Mampu memaparkan hasil kerja pada pemberi kerja	3.1. Mampu menjelaskan tahapan kerja dengan pendekatan teknis pengerjaan	3.1.1. Menunjukkan tahapan kerja dengan pendekatan teknis pengerjaan
4.	Mengevaluasi kemampuan diri berdasarkan tolok ukur mutu hasil kerja	4.1. Mampu mengevaluasi kemampuan diri dalam bekerja berdasarkan tolok ukur mutu hasil kerja	4.1.1. Mampu mengevaluasi kemampuan diri dalam bekerja berdasarkan tolok ukur mutu hasil kerja

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		4.2. Mampu menuliskan laporan proses, perkembangan dan hasil kerja berdasarkan metode tertentu	4.2.1. Mampu menuliskan laporan proses, perkembangan dan hasil kerja berdasarkan metode tertentu
Pengetahuan Yang Dikuasai			
1.	Menguasai prinsip kerja dasar bidang keahlian terpilih	1.1. Menguasai metode kerja yang tepat, sesuai dengan jenis pekerjaannya	1.1.1. Membuat rangkaian metode kerja yang tepat, sesuai dengan jenis pekerjaannya
		1.2. Menguasai sistem kerja yang tepat sesuai dengan jenis pekerjaannya	1.2.1. Membuat rangkaian sistem kerja yang tepat sesuai dengan jenis pekerjaannya
		1.3. Menguasai perangkat kerja yang tepat	1.3.1. Mengidentifikasi perangkat kerja yang tepat
		1.4. Memahami dasar-dasar keilmuan terkait sesuai bidang keahlian terpilih	1.4.1. Menjelaskan dasar-dasar keilmuan terkait sesuai bidang keahlian terpilih
2.	Menguasai cara	2.1. Mengerti cara mengaplikasikan	2.1.1. Mengidentifikasi dasar keilmuan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	pengaplikasian metode kerja ke dalam proses kerja produksi	dasar keilmuan ke dalam proses kerja	yang sesuai untuk diaplikasikan ke dalam proses kerja
		2.2. Memahami penerapan metode kerja ke dalam urutan pemakaian perangkat kerja	2.2.1. Mengidentifikasi metode kerja yang sesuai ke dalam urutan pemakaian perangkat kerja
		2.3. Mengetahui berbagai metode pengukuran kinerja kerja produksi	2.3.1. Menjelaskan berbagai metode pengukuran kinerja kerja produksi
3.	Menguasai teknik memaparkan hasil kerja pada pemberi kerja	3.1. Mengetahui cara memaparkan hasil kerja dengan pendekatan teknis pengerjaan.	3.1.1. Efektifitas cara memaparkan hasil kerja dengan pendekatan teknis pengerjaan
4.	Mengetahui metode evaluasi pengukuran kemampuan diri berdasarkan	4.1. Mengetahui metode evaluasi pengukuran kemampuan diri berdasarkan tolok ukur mutu hasil kerja	4.1.1. Mengidentifikasi metode evaluasi pengukuran kemampuan diri berdasarkan tolok ukur mutu hasil kerja

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	tolok ukur mutu hasil kerja	4.2. Mengetahui metode penulisan laporan proses, perkembangan dan hasil kerja	4.2.1. Menuliskan laporan proses, perkembangan dan hasil kerja
Kewenangan dan Tanggung jawab			
1.	Menjaga mutu setiap hasil kerja diri sendiri, rekan kerja dan atasan sesuai dengan standar mutu tertentu	1.1. Berkomunikasi dengan menggunakan peristilahan produksi animasi	1.1.1. Ketepatan penggunaan istilah produksi animasi dalam proses komunikasi dengan tim produksi
		1.2. Menerima dan mengikuti instruksi kerja pemangku kepentingan	1.2.1. Ketepatan dalam mengikuti instruksi kerja
		1.3. Melakukan komunikasi yang baik dan efektif dengan rekan kerja	1.3.1. Efektifitas komunikasi dengan rekan kerja
		1.4. Menyelesaikan tahapan kerja dan menghasilkan <i>output</i> kerja dalam batas waktu yang ditentukan atasan atau pemangku kepentingan	1.4.1. Ketepatan waktu kerja yang diperlukan untuk menyelesaikan tahapan kerja dan menghasilkan <i>output</i> kerja

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
2.	Menjaga dan merawat alat kerja	2.1. Bertanggung jawab terhadap setiap alat kerja yang digunakan	2.1.1. Kondisi alat kerja dapat berkerja dengan baik
3.	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan sebelumnya	3.1. Bekerja berdasarkan batas waktu yang sudah ditentukan	3.1.1. Ketepatan batas waktu penyelesaian pekerjaan
4.	Mengetahui prosedur umum K3 di tempat kerja	4.1. Memahami dan melaksanakan prosedur umum K3 di lingkungan kerja	4.1.1. Pemahaman terhadap K3

E. Rekognisi Pembelajaran Lampau

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses penilaian dan pengakuan berbasis KKNI, atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh di masa lampau, baik melalui program pendidikan formal, informal, non-formal maupun secara otodidak.

RPL dapat dikembangkan pada sektor pendidikan, sektor ketenagakerjaan (kenaikan pangkat, jenjang karir) atau pemberian penghargaan dan pengakuan oleh masyarakat terhadap seseorang yang telah menunjukkan bukti-bukti unggul dalam keahlian atau kompetensi tertentu.

RPL diharapkan dapat memperluas akses dan kesempatan serta mempercepat waktu bagi masyarakat luas dalam meningkatkan kemampuan maupun keahliannya melalui program kursus dan pelatihan.

Pengembangan dan pelaksanaan RPL harus didasari oleh beberapa prinsip, antara lain.

1. Mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. Informasi tentang proses penyelenggaraan dan persyaratan untuk mengikuti RPL harus dapat diakses secara luas baik oleh pengguna (individu yang membutuhkan) maupun masyarakat umum
2. Institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus telah terakreditasi oleh badan akreditasi tingkat nasional, memiliki mandat yang sah dari institusi atau badan yang relevan dan berwenang untuk hal tersebut
3. Menunjukkan kesadaran mutu terhadap penyelenggaraan dan implikasi RPL pada lulusan, khususnya dan masyarakat luas pada umumnya
4. Setiap institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus melakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk menjamin pencapaian mutu lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan
5. Penyelenggara kursus dan pelatihan yang memiliki sifat multi disiplin perlu mempertimbangkan kemungkinan untuk menyelenggarakan program RPL

III. PENUTUP

Standar Kompetensi Lulusan bidang keahlian animasi ini telah disusun mengacu pada KKNi ini diharapkan dapat menjadi acuan dan rujukan bagi semua penyelenggara kursus di Indonesia sehingga di masa yang akan datang, lembaga kursus menjadi lebih profesional dan mutu lulusan yang dihasilkan memiliki standar minimum yang sama, baik di nasional maupun internasional.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

ANIES BASWEDAN

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

Aris Soviyani
NIP 196112071986031001